

ABSTRAK

YOHANA PERMATASARI SIMBOLON. NIM 209342070 “Struktur Penyajian Gondang Haroan Boru Pada Upacara Perkawinan Horja Godang Haroan Boru Masyarakat Mandailing Di Desa Portibi Julu Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2014

Penelitian ini merupakan kajian mengenai *gondang* pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di Desa *Portibi Julu*. Tujuan penelitian ini adalah membahas bentuk penyajian *gondang*, tata aturan dalam penyajian *gondang* pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di Desa *Portibi Julu* yang dilaksanakan di tempat laki-laki yang disebut dengan *horja godang haroan boru*.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti teori struktur, pengertian keberadaan, pengertian upacara perkawinan, pengertian *gondang*, pengertian penyajian, dan pengertian bentuk/komposisi musik pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di desa *Portibi Julu*.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu *pargondang* (pemain musik), petuah adat dan penyelenggara pesta. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa bentuk penyajian *Gondang Haroan Boru* pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di desa *Portibi Julu* terdapat beberapa *Gondang Haroan Boru* yang dimainkan sesuai dengan *tor-tor* didalamnya yaitu, *tor-tor suhut bolon*, *tor-tor kahanggi*, *tor-tor anak boru*, *tor-tor raja panusunan bulung*, *tor-tor naposo nauli bulung*, dan *tor-tor namora pule* (pengantin) dengan ritme *gondang* hampir sama jika didengar sekilas saja setelah diteliti ternyata memiliki ritme yang berbeda, yang sangat jelas perbedaannya terdapat pada lirik lagu dan melodi yang dinyanyikan oleh *paronangnya* (penyanyinya). Dalam *Gondang* ini *paronangnya* bukanlah orang yang bisa bernyanyi dengan baik sesuai dengan *pitch* (ketepatan nada) melainkan siapa saja yang dapat menyampaikan petuah dalam onang-onang. Peranan *Gondang Haroan Boru* pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di desa *Portibi Julu* sangat penting, karena *Gondang* ini merupakan media utama dalam pelaksanaan pesta besar (*horja godang*). Tata aturan dalam penyajian *Gondang Haroan Boru* pada upacara adat perkawinan masyarakat *Mandailing* di desa *Portibi Julu* dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu hari pertama disebut dengan *panaek gondang*, hari kedua disebut dengan *mangalo-alo mora*, dan pada hari ketiga disebut dengan *patuaekkon*.